



Pembelajaran Menemukan Pesan dalam Gurindam Profetik Menggunakan Teknik Tes dan Pendekatan Keterampilan Proses dalam LKPD

Dewi Asriani^{1*}, Laely Farokhah²

¹SDN Bendungan Hilir 1, DKI Jakarta, Indonesia

²Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

*E-mail: dewiasriani@gmail.com

ABSTRAK

Teknik tes dan pendekatan keterampilan proses merupakan dua jenis strategi pembelajaran yang berpotensi digunakan dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Pertama, para siswa mengerjakan tes sebagai teknik pembelajaran sesuai dengan indikator. Kedua, siswa difasilitasi untuk memahami materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) keaktifan belajar menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dalam LKPD; 2) keaktifan belajar menemukan pesan gurindam profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD; 3) hasil belajar menemukan pesan gurindam profetik melalui LKPD. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bendungan Hilir 1 pada semester genap tahun ajar 2025/2026 yang menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik dalam pembelajaran yang menggunakan teknik tes dan pendekatan keterampilan proses menggunakan LKPD. Mereka berjumlah 30 siswa. Data keaktifan belajar dikumpulkan menggunakan instrumen pedoman observasi sedangkan data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda. Data keaktifan belajar dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) siswa aktif dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dalam LKPD; 2) siswa aktif dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD; 3) mean hasil belajar menemukan pesan gurindam profetik mencapai mean 81,84 (kategori tinggi).

Kata kunci: makna gurindam profetik, teknik tes, pendekatan keterampilan proses, LKPD

Learning to Find Messages in Gurindam Prophetic Using Test Techniques and Process Skills Approaches in Student Worksheets

ABSTRACT

Test techniques and process skills approaches are two types of learning strategies that have the potential to be used in learning at various levels of education. First, students work on tests as a learning technique according to the indicators. Second, students are facilitated to understand the learning material according to the learning objectives. This study aims to describe: 1) the activeness of learning to find the message of the prophetic gurindam using test techniques in student worksheets; 2) the activeness of learning to find the message of the prophetic gurindam using the process skills approach in student worksheets; 3) the learning outcomes of finding the message of the prophetic gurindam through student worksheets. This study was conducted at SDN Bendungan Hilir 1 in the even semester of the 2025/2026 academic year using descriptive methods. The population of this study were 5th grade students who participated in learning to find the message of the prophetic gurindam in learning that used test techniques and the process skills approach using student worksheets. They numbered 30 students. Data on learning activities were collected using observation guide instruments while data on learning outcomes were collected using multiple-choice tests. Data on learning activities were analyzed thematically. Data on learning outcomes were analyzed using descriptive statistics, namely mean and percentage. The results of the study: 1) students were active in learning to find the message of the prophetic gurindam using the test technique in the student worksheets; 2) students were active in learning to find the message of the prophetic gurindam using the process skills approach in the student worksheets; 3) the mean learning outcomes for finding the message of the prophetic gurindam reached a mean of 81.84 (high category).

Keywords: to find messages, gurindam prophetic, test techniques, process skills approaches, student worksheets

Submitted
11/01/2026

Accepted
21/01/2026

Published
31/01/2026

Citation	Asriani, D., & Farokhah, L. (2026). Pembelajaran Menemukan Pesan dalam Gurindam Profetik Menggunakan Teknik Tes dan Pendekatan Keterampilan Proses dalam LKPD. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 4, Nomor 1, Januari 2026, 75-80. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.122
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum Merdeka, termuat puisi sebagai salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SD/MI. Puisi itu sendiri dibedakan atas puisi lama dan puisi baru. Gurindam termasuk kelompok puisi lama.

Sebagai ASN yang bertugas di SDN Bendungan Hilir 01, melakukan penelitian tentang pembelajaran menemukan pesan profetik gurindam menarik dilakukan. Pembelajaran menggunakan strategi ganda yakni teknik tes dan pendekatan keterampilan proses.

Gurindam profetik yang diajarkan kepada para siswa dalam penelitian ini hanya lima bait. Bait-bait itu merupakan bagian dari bait gurindam yang sangat banyak yang berisi kisah teladan pada masa lampau.

Inilah tiga rumsuan masalah. Pertama, bagaimanakah keaktifan siswa dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1? Kedua, bagaimanakah keaktifan siswa dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1? Apa kategori hasil belajar menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1?

Penelitian ini melibatkan tiga tujuan penelitian. Pertama, untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1. Kedua, untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1. Ketiga, mendeskripsikan kategori hasil belajar menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1.

Pertama, bagi guru kelas tinggi, penelitian ini bermanfaat karena teknik tugas menyalin dapat pula digunakan dalam berbagai mata pelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi supervisi kepada guru kelas baik tentang gurindam, teknik pembelajaran, maupun LKPD. Ketiga, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, artikel ini juga sangat bermanfaat karena menambah sumber tertulis tentang gurindam profetik. Keempat, bagi Kelompok Kerja Kepala Sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi diskusi pada setiap kali pertemuan formal sesama kepala sekolah. Itulah beberapa manfaat penelitian ini.

Artikel relevan ditemukan dalam jurnal online. Pertama, Salsabila et al. (2025) menulis artikel dengan judul *The Definition, Characteristics and Development of Malay Poetry*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Puisi Melayu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan sastra, tetapi juga sebagai media transmisi budaya, pelestarian identitas, dan penyampaian nilai-nilai kearifan lokal; 2) Puisi Melayu mengalami perkembangan pesat pada masa keemasan kerajaan-kerajaan Islam Melayu seperti Kesultanan Aceh, Riau-Lingga, dan Johor melalui tokoh-tokoh sastra Melayu yang berkembang dari sastra lisan ke sastra tulis, terutama setelah diperkenalkannya aksara Arab-Melayu dan media cetak; 3) Puisi memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan pantun dan gurindam dan berfungsi sebagai bentuk wacana yang lebih fleksibel; 4) Puisi tetap relevan dalam pendidikan karena mengandung nilai-nilai moral dan agama yang dapat diajarkan dalam konteks pendidikan karakter dan literasi budaya di sekolah dan memiliki potensi untuk dikembangkan dalam media modern.

Kedua, Razak (2025) menulis artikel berjudul *Reproduksi Gurindam Berbasis Teks Cerpen Profetik Menggunakan Validitas Internal*. Hasil penelitian ini memiliki banyak manfaat dari berbagai perspektif, antara lain: 1) menurut perspektif otonom, artikel ini bermanfaat karena



ikut serta membanyak teks gurindam melalui artikel ilmiah jurnal online; 2) menurut perspektif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sastra pada umumnya, pembelajaran gurindam pada khususnya; 3) menurut perspektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran aspek Sejarah Kebudayaan Islam; 4) menurut dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini bermanfaat bagi mahasiswa calon guru PAI dan calon guru Bahasa Indonesia karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun tugas kuliah.

Ketiga, Kazhar (2024) menulis artikel yang berjudul Reproduksi Tertulis Gurindam Berbasis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Topik Profetik. Hasil penelitian: 1) terdapat reproduksi tertulis gurindam-1 melalui teks eksposisi-1; 2) terdapat reproduksi tertulis gurindam-2 melalui teks eksposisi-2; 3) terdapat reproduksi tertulis gurindam-3 melalui teks eksposisi-3; 4) terdapat reproduksi tertulis gurindam-4 melalui teks penjelasan-1; 5) terdapat reproduksi tertulis gurindam-5 melalui teks penjelasan-2.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data hasil penelitian dideskripsikan secara objektif dan sistematis baik tanpa berbasis kepada angka maupun berbasis kepada angka yakni mean dan persen. Abubakar (2021), Afifuffin & Saebaini (2002), Balaka (2012) menyebutkan bahwa metode deskriptif juga lazim dipakai dalam penelitian pendidikan seperti penelitian yang berfokus kepada pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bendungan Hilir 01. Sekolah yang ber-NPSN 20100390 ini beralamat di Jl. Danau Toba, Kecamatan Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 SDN Bendungan Hilir 01 yang mengikuti prates dan postesmenemukan pesan gurindam profetik. Mereka berjumlah 60 siswa pada dua kelas paralel.

Penelitian ini menggunakan sampel total. Maknanya, semua anggota sampel dijadikan anggota populasi. Para ahli berpendapat bahwa penelitian sampel total lazim dipakai untuk ukuran populasi yang kecil (Fraenkel et al., 2012; Razak, 2017; Mahsun, 2014).

LKPD berisi dua struktur. Pertama, struktur tes yang berisi soal-soal menemukan pesan gurindam profetik. Soal-soal ini merupakan perwujudan penggunaan tes sebagai teknik pembelajaran. Kedua, struktur tunjuk ajar tentang cara menemukan pesan gurindam profetik. Struktur ini selaras dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses.

Sebanyak lima bait gurindam yang dijadikan objek pembelajaran. Bait-bait gurindam itu merupakan satu kesatuan yang direproduksi atas cerpen profetik, Juraij.

lelaki taat Juraij namanya
rumah di lereng bukit tempat tinggalnya
ahli ibadah tersohor sudah
dia difitnah menjadi susah
kisah bermula Juraij digoda
perempuan hina negosiasi zina
Juraij taat sungguh tidak tergoda
perempuan hina bermalu muka
perempuan hina malu diejek sejawat
karena godaannya tiada melekat
malu tersangat dengan sejawat
syaitan bisikan niat jahat
perempuan hina menggoda penggembala
membujuk merayu untuk bermesra
sayang penggembala tidak takut dosa
karena melakukan perbuatan hina

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan instrumen nontes. Jenis instrumen yang sesuai dengan tujuan ini adalah pedoman observasi yang disusun secara objektif dan sistematis.

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Butir-butir tes ditulis sesuai dengan spesifikasi tes menemukan pesan gurindam profetik. Spesifikasi tes ditulis dalam tabel yang berisi kolom nomor urut, kolom gurindam, dan kolom nomor soal.

Langkah-langkah penyusunan tes makna peribahasa Melayu berbasis tradisi laut dilakukan untuk menghasilkan butir tes yang memiliki validitas isi. Fulcher & Davidson (2007), Azwar (2016), dan Limiansih et al. (2025) menyatakan validitas isi butir tes tidak melibatkan penghitungan statistik melainkan menggunakan prosedur objektif dan sistematis.

Data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Para anggota sampel dikatakan aktif mengikuti pembelajaran jika dalam bahan ajar terisi minimal 80,00 persen per struktur. Maksudnya, minimal 8 soal dalam 10 soal dijawab siswa, maka siswa dinyatakan aktif mengikuti pembelajaran (Razak, 2000). Hal yang sama berlaku pada struktur pendekatan keterampilan proses.

Data menemukan pesan gurindam profetik diperoleh dengan cara melakukan penskoran. Setiap soal yang dijawab sesuai kunci diberi skor 1 sedangkan yang tidak dijawab sesuai kunci diberi skor 0 (Razak, 2020; Khaerudin, 2016; Ibrahim & Muslimah, 2021).

Data di atas dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang sesuai dengan data ini adalah mean dan persen. Nilai mean ini dibedakan menjadi 4 kategori seperti termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Kategori Skor Baku Menemukan Pesan Profetik
Gurindam (Razak, 2000)

No.	Skor Baku	Kategori
1	55.00-60.00	sangat rendah
2	60.00-77.50	rendah
3	77.50-95.00	tinggi
4	95.00-100.00	sangat tinggi

HASIL

1. Aktivitas Siswa Menggunakan Teknik Tes dalam Pembelajaran Menemukan Gagasan Gurindam Profetik dalam LKPD

Data aktivitas siswa kelas 5 SDN Bendungan Hilir 01 mengerjakan tes (sebagai teknik pembelajaran) menemukan gagasan gurindam profetik dalam LKPD disajikan menurut pedoman observasi. Data yang dimaksud:

- 1) 29 dari 29 siswa (100,00 persen) mengerjakan soal-1 tentang pesan profetik gurindam-1 dalam LKPD
- 2) 28 dari 29 siswa (96,55 persen) mengerjakan soal-2 tentang pesan profetik gurindam-2 dalam LKPD
- 3) 29 dari 29 siswa (100,00 persen) mengerjakan soal-3 tentang pesan profetik gurindam-3 dalam LKPD
- 4) 28 dari 29 siswa (96,55 persen) mengerjakan soal-4 tentang pesan profetik gurindam-4 dalam LKPD
- 5) 29 dari 29 siswa (100,00 persen) mengerjakan soal-5 tentang pesan profetik gurindam-5 dalam LKPD
- 6) 28 dari 29 siswa (96,55 persen) mengerjakan soal-6 tentang pesan profetik gurindam-6 dalam LKPD
- 7) 29 dari 29 siswa (100,00 persen) mengerjakan soal-7 tentang pesan profetik gurindam-7 dalam LKPD
- 8) 29 dari 29 siswa (100,00 persen) mengerjakan soal-8 tentang pesan profetik gurindam-8 dalam LKPD
- 9) 29 dari 29 siswa (100,00 persen) mengerjakan soal-9 tentang pesan profetik gurindam-9 dalam LKPD

2. Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Menemukan Pesan Profetik Gurindam Profetik dalam LKPD

Data aktivitas siswa kelas 5 SDN Bendungan Hilir 01 menggunakan pendekatan keterampilan proses menemukan pesan profetik gurindam



dalam LKPD disajikan menurut pedoman observasi. Data yang dimaksud:

- 1) 27 dari 29 siswa (93,10 persen) menulis tunjuk ajar-1 tentang pesan profetik bait-1 gurindam dalam LKPD
- 2) 27 dari 29 siswa (93,10 persen) menulis tunjuk ajar-2 tentang pesan profetik bait-2 gurindam dalam LKPD
- 3) 27 dari 29 siswa (93,10 persen) menulis tunjuk ajar-3 tentang pesan profetik bait-3 gurindam dalam LKPD
- 4) 28 dari 29 siswa (96,55 persen) menulis tunjuk ajar-4 tentang pesan profetik bait-4 gurindam dalam LKPD
- 5) 25 dari 29 siswa (81,21 persen) menulis tunjuk ajar-5 tentang pesan profetik bait-5 gurindam dalam LKPD
- 6) 26 dari 29 siswa (89,55 persen) menulis tunjuk ajar-5 tentang pesan profetik bait-5 gurindam dalam LKPD
- 7) 28 dari 29 siswa (96,55 persen) menulis tunjuk ajar-7 tentang pesan profetik bait-7 gurindam dalam LKPD
- 8) 27 dari 29 siswa (93,10 persen) menulis tunjuk ajar-8 tentang pesan profetik bait-8 gurindam dalam LKPD
- 9) 27 dari 29 siswa (93,10 persen) menulis tunjuk ajar-9 tentang pesan profetik bait-9 gurindam dalam LKPD

3. Hasil Belajar

Mean prates sebesar 68,74 (kategori rendah) sedangkan data mean postes hasil belajar menemukan pesan profetik gurindam sebesar 81,84 (kategori tinggi). Data selengkapnya di tabel berikut ini.

Tabel 2
Hasil Prates dan Postes

No.	Kode Sampel	Skor Total	Prates	Postes
1	501	15	53,33	80,00
2	502	15	53,33	73,33
3	503	15	53,33	86,67

4	504	15	60,00	86,67
5	505	15	60,00	86,67
6	506	15	60,00	86,67
7	507	15	60,00	86,67
8	508	15	60,00	86,67
9	509	15	66,67	73,33
10	510	15	66,67	73,33
11	511	15	66,67	93,33
12	512	15	66,67	80,00
13	513	15	66,67	73,33
14	514	15	66,67	73,33
15	515	15	73,33	80,00
16	516	15	73,33	93,33
17	517	15	73,33	80,00
18	518	15	73,33	93,33
19	519	15	73,33	80,00
20	520	15	73,33	80,00
21	521	15	73,33	86,67
22	522	15	73,33	80,00
23	523	15	73,33	73,33
24	524	15	73,33	73,33
25	525	15	80,00	86,67
26	526	15	80,00	86,67
27	527	15	80,00	93,33
28	528	15	80,00	73,33
29	529	15	80,00	73,33
	mean		68,74	81,84
	kategori		rendah	tinggi

DISKUSI

Tes sebagai teknik pembelajaran ampuh digunakan dalam pembelajaran menemukan pesan profetik gurindam dalam LKPD bagi siswa kelas 5 SDN Bendungan Hilir 01. Antara 28-29 dari 29 siswa (93,10-100,00 persen) mengerjakan tes secara tekun di dalam LKPD. Dengan kata lain, teknik tes mampu meningkatkan motivasi intrinsik bagi siswa. Padahal kumpulan soal itu adalah teknik pembelajaran, bukan tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar. Dengan demikian, teknik tes meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Taguchi et al. (2009), Thomson (2019), Ushioda (2017) mengatakan motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar.

Artikel ilmiah yang melibatkan teknik tes dalam pembelajaran selain gurindam dapat ditemukan pada beberapa jurnal online. Pertama, Rosmaniar & Feraliza (2025). Pengembangan Bahan Ajar Tema dan Amanat Cerita Rakyat Berbasis Google Form Menggunakan Teknik Ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) hasil validasi prosedur pengembangan bahan ajar memiliki nilai modus 4, yang sangat baik; 2) profil fisik produk akhir bahan ajar: (a) judul bahan ajar adalah 'Kekuatan dan Kecerdasan Tokoh Folklor'; (b) produk akhir bahan ajar berupa formulir Google yang dibagi menjadi bagian 1 tentang atribut siswa, bagian 2 tentang deskripsi folklor, bagian 3 tentang petunjuk pengajaran tema dan pesan, bagian 4 tentang teknik penugasan, bagian 5 tentang tes sebagai teknik pembelajaran, dan bagian 6 tentang post-test; (c) kesesuaian produk akhir menurut tim penilai adalah 'sangat baik'; (d) produk akhir bahan ajar efektif digunakan dalam pembelajaran tema folklor Kepulauan Riau. Kedua, Sari (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. Temuan penelitian: 1) kemampuan membaca teks ekspositori dalam pembelajaran menggunakan teknik tes melalui media literasi digital sama dengan estimasi rata-rata di atas KKM 65,00; 2) tidak ada perbedaan kemampuan membaca teks ekspositori dalam pembelajaran menggunakan teknik tes melalui media literasi digital per kelompok sampel. Ketiga, Sabariah, & Norisah (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. Pertama, prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau berisi beberapa aspek. Aspek yang dimaksud:

penyusunan media LKPD, penyusunan RPP, penyusunan pedoman observasi, dan penyusunan tes formatif. Kedua, prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca teks eksposisi melalui media LKPD menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik terhadap siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau berlangsung sesuai dengan butir yang termuat dalam RPP. Kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 2 siklus. Ketiga, jumlah siswa yang tuntas di siklus-1 sebanyak 11 dari 21 siswa (52,38 persen).

Pendekatan keterampilan proses juga memperkuat keberhasilan hasil belajar menemukan pesan profetik gurindam. Hal disebabkan pendekatan ini menyediakan tunjuk ajar tentang materi pembelajaran di dalam LKPD. Artikel ilmiah yang menggunakan pendekatan keterampilan proses ditemukan dalam beberapa jurnal online atas nama (Aryani & Achmad, 2024; Amalia & Artimis, 2024; Wilujeng dkk., 2020).

SIMPULAN

Pertama, siswa aktif dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1. Kedua, siswa juga aktif dalam pembelajaran menemukan pesan gurindam profetik menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1. Ketiga, hasil belajar menemukan pesan gurindam profetik menggunakan teknik tes dan pendekatan keterampilan proses dalam LKPD di kelas 5 SDN Bendungan Hilir 1 berkategori tinggi. Itulah tiga simpulan penelitian ini.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afifuddin, A. & Saebani, B. A. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.



- Amalia, R. & Artimis, A. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 3, Nomor 5, September 2024, 643-652. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- Aryani, & Achmad, A. M. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 731–744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.642>
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Carter, S. R. (2016). Using Confirmatory Factor Analysis to Manage Discriminant Validity issues in Social Pharmacy Research. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 38(3), 731-737. <https://doi.org/10.1007/s11096-016-0302-9>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. W., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Ibrahim, I., & Muslimah, M. (2021). Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 1-9.
- Kazhar, M. (2024). Reproduksi Tertulis Gurindam Berbasis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Topik Profetik. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 2(2), 141–150. <https://doi.org/10.55909/gj.v2i2.44>
- Khaerudin, K. (2016). Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda. *Jurnal Ilmiah Madaniyah*, 6(2), 183-200.
- Mahsun, M. S. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Razak, A. (2000). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru. UR Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2025). Reproduksi Gurindam Berbasis Teks Cerpen Profetik Menggunakan Validitas Internal. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(1), 23–40. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.82>
- Razak, A., & Elmustian, E. (2024). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 761-770.
- Rosmaniar, R., & Feraliza. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Tema dan Amanat Cerita Rakyat Berbasis Google Form Menggunakan Teknik Ganda. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 3(2), 113–124. <https://doi.org/10.55909/gj.v3i2.93>
- Sabariah, S. & Norisah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>

- Salsabila, I. D., Soleha, S., Julianti, E., Maharani, C. A., & Maryamah. (2025). The Definition, Characteristics and Development of Malay Poetry. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(5), 1061–1070. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i5.772>
- Sari, T. H. (2023). The Learning Exposition Text Reading Skills Using Test Techniques through Digital Literacy Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i2.12>
- Taguchi, T., Magid, M., & Papi, M. (2009). The L2 Motivational Self-System among Japanese, Chinese and Iranian Learners of English: A Comparative Study. *Motivation, Language Identity and the L2 Self*, 36, 66.
- Thompson, A. S. (2019). Motivation for Formal Learning of Multiple Languages. In M. Lamb, K. Csizér, A. Henry & S. Ryan (Eds.), *The Palgrave Handbook of Motivation for Language Learning* (641-660). Cham, Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Ushioda, E. (2017). The Impact of Global English on Motivation to Learn other Languages: Toward an Ideal Multilingual Self. *The Modern Language Journal*, 101(3), 469-482. doi:10.1111/modl.12413
- Wilujeng, I., Setiawan, A., & Liliarsari, L. (2020). Kompetensi IPA Terintegrasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Mahasiswa S-1 Pendidikan IPA. *Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXIX No. 3, November 2020, 353-364, DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.363>